

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan penjelasan yang telah diberikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar sejarah pada kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan. Berdasarkan hasil koefisien korelasi variabel (x) dan variabel (y) diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 1,149. Apabila nilai tersebut dinilai terhadap nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $n-68$ , maka  $r$  hitung memenuhi standar jika nilainya melebihi  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau  $1,149 > 0,3044$ . Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA Santo Thomas 3 Medan.

Pengaruh variabel (x) terhadap hubungan kompetensi profesional guru dengan variabel (y) hasil belajar sejarah siswa dikategorikan sangat kuat, diperoleh dari perhitungan nilai korelasi sebesar 1,149 termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat pada nilai korelasinya. tabel interpretasi. Untuk mengevaluasi hipotesis apakah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau ditolak, dilakukan uji t. Berdasarkan hasil penelitian analitik dengan uji t untuk menilai hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar sejarah pada kelas dk) =  $n-2$  ( $68-2=66$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, menunjukkan adanya hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar sejarah pada kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang

menyatakan tidak ada hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Santo Thomas 3 Medan, ditolak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengusulkan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Untuk Pendidik

Berdasarkan informasi yang telah diberikan dan dibahas sebelumnya, terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan data yang dihimpun, penting untuk meningkatkan profesionalisme guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, setiap pendidik harus berupaya meningkatkan profesionalismenya.

### 2. Untuk Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan seperti sekolah harus dilengkapi fasilitas untuk memfasilitasi kegiatan di sekolah, khususnya di bidang akademik. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sekolah perlu memperhatikan sarana dan prasarana pendukung pendidikan di lembaganya.

### 3. Untuk peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.